

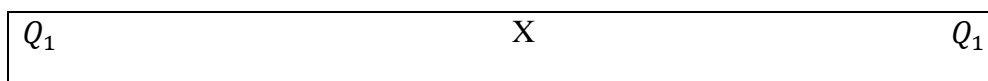
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Suprajitno, 2016).

Desain penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan rancangan *Pra Eksperimental one group pretest-posttest desain*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pre test* sebelum diberikan perlakuan dan *post test* setelah diberikan perlakuan, kemudian dibandingkan dengan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh edukasi perawatan bayi baru lahir menggunakan media video edukatif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Kanigoro. Desain penelitian digambarkan seperti berikut:

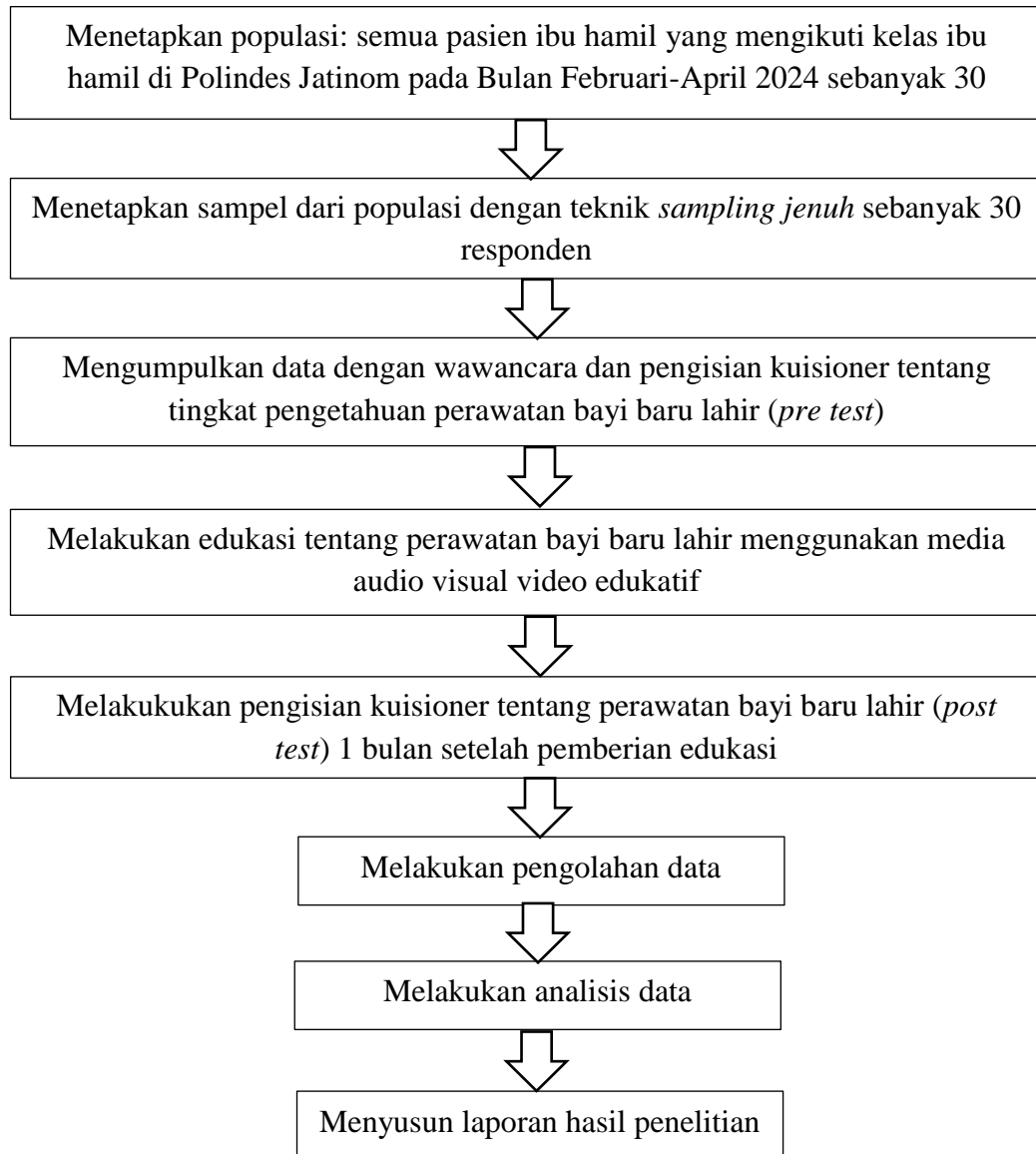


Q_1 : *Pre test* pengetahuan responden tentang perawatan bayi baru lahir

X : Intervensi pemberian edukasi perawatan bayi baru lahir menggunakan alat bantu video edukatif dengan frekuensi 1 kali pemberian edukasi

Q_1 : *Post test* pengetahuan responden setelah diberikan edukasi tentang perawatan bayi baru lahir dengan media video edukatif dengan rentang waktu 1 bulan setelah pemberian intervensi.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* adalah sekumpulan atau keseluruhan manusia atau subjek yang menjadi sasaran (target populasi) yang telah ditentukan peneliti untuk dilakukan penelitian (Suprajitno, 2016). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Jatinom pada bulan Februari – April 2024 yaitu sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Jatinom pada Bulan Februari – April 2024. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, dimana metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh* (sensus). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Jatinom.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Polindes Jatinom pada kelas ibu hamil, dilaksanakan pada Bulan Februari – April 2024.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh edukasi tentang perawatan bayi baru lahir terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil dengan media video edukatif pada kelas ibu hamil di Kanigoro.

Variabel dependen : pengetahuan ibu hamil

Variabel independen : edukasi dengan media video edukatif

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Variabel Dependen: Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu nifas tentang perawatan bayi baru lahir	Pengetahuan tentang perawatan bayi baru lahir meliputi: 1. Pemberian ASI eksklusif 2. Memandikan bayi 3. Perawatan tali pusat 4. Pemberian imunisasi	Kuesioner	Interval	Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0 Pengkategorian: 1. Baik, jika subjek mampu menjawab dengan benar 76%-100% dari seluruh pertanyaan 2. Cukup, jika subjek mampu menjawab dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan 3. Kurang, jika subjek mampu menjawab dengan benar 0%- 55% dari seluruh pertanyaan
Variabel Independen: Edukasi tentang perawatan bayi baru lahir menggunakan media	Teknik pendidikan kesehatan tentang perawatan bayi baru lahir dengan menggunakan media	Pendidikan kesehatan tentang: 1. Pemberian ASI eksklusif 2. Memandikan bayi	Audio visual video edukatif	-	-

audio visual video edukatif	audio visual	3. Perawatan tali pusat 4. Pemberian imunisasi			
--------------------------------	--------------	---	--	--	--

3.7 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen

3.7.1 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan perizinan pengambilan data melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, setelah mendapat perizinan dengan nomor surat B/070/217/11/4.1/2024. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan edukasi. Pengumpulan data *pretest* dan edukasi dilakukan saat kelas ibu hamil di Polindes Jatinom pada Bulan Februari dan Maret 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan cara saat subyek penelitian datang akan diberikan lembar kuesioner tentang perawatan bayi baru lahir dan subyek mengisi lembar kuesioner sebelum masuk kedalam ruangan. Pengisian kuesioner diisi oleh subyek penelitian sendiri yang dipandu oleh peneliti, hal ini dilakukan apabila terdapat pernyataan yang kurang dimengerti oleh subyek penelitian dapat ditanyakan pada saat itu juga. Peneliti meminta kembali lembar kuesioner yang telah terisi sebelum subyek masuk kedalam ruangan untuk mengikuti kelas ibu hamil. Setelah subyek mengikuti kelas ibu hamil peneliti memberikan intervensi berupa edukasi dengan alat bantu media video edukatif tentang perawatan bayi baru lahir kepada responden. Pada beberapa subyek yang tidak hadir pada kelas ibu hamil pengumpulan data *pre test* dilakukan dengan cara peneliti mendatangi setiap rumah subyek untuk mengisi kuesioner *pre test*. Setelah responden mengisi kuesioner *pre test* peneliti memberikan intervensi video edukatif tentang perawatan bayi baru lahir.

Setelah dilakukan intervensi, peneliti melakukan *post test* 1 bulan setelah pemberian edukasi sebagai evaluasi akhir terhadap pengetahuan responden tentang perawatan bayi baru lahir. *Post test* akan dilakukan dengan cara

memberikan subjek penelitian lembar kuesioner saat subyek penelitian datang untuk mengikuti kelas ibu hamil pada Bulan Maret dan April 2024. Pada beberapa subjek yang tidak hadir pada kelas ibu hamil dan sudah melakukan pengisian *pre test* dan mendapatkan intervensi, *post test* dilakukan dengan cara peneliti mendatangi setiap rumah subjek untuk melakukan pengisian *post test*.

3.7.2 Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir yang meliputi ASI eksklusif, memandikan bayi, perawatan tali pusat dan imunisasi. Kuesioner diambil dari penelitian Hulu (2019) dengan 20 pernyataan yang sudah teruji validitas dan reliabilitas dimana nilai korelasi diatas 0,05 dan reliabilitas 0,947.

2. Audio Visual Video Edukatif

Instrumen yang digunakan sebagai intervensi yaitu media audio visual video edukatif perawatan bayi baru lahir yang meliputi ASI eksklusif, memandikan bayi, perawatan tali pusat dan imunisasi. Materi dalam video edukatif dibuat berdasarkan teori tentang perawatan bayi baru lahir.

3.8 Pengolahan, Analisa, dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengelolaan data dalam penelitian ini adalah

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang bertujuan untuk pengecekan dan perbaikan isian dari kuesioner. Peneliti memeriksa dan menyunting kuesioner yang sudah diisi responden sebelum data diolah untuk memperbaiki kualitas data.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan cara “*coding*“ yaitu, mengubah data yang semula berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. *Tabulasi Data*

Tabulasi data yakni setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data tersebut ditabulasikan dalam bentuk tabel dan narasi yang kemudian diketahui kesimpulan dan hasilnya.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun analisis yang akan dilakukan meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk melihat distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel sebagai berikut:

1. Karakteristik ibu: umur, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan, jumlah kehamilan
2. Skor pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi perawatan bayi baru lahir. Analisa data yang digunakan yaitu *Paired T-Test*. Uji *Paired T-Test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi menggunakan media video edukatif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil. Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk menguji komparatif dua sampel berpasangan dengan syarat yaitu distribusi data normal. Pengujian statistik atau t-test memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis pada uji *Paired T-Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $\text{Sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung hasil kuesioner kemudian data akan dikelompokkan. Data akan dibedakan menjadi dua yaitu tingkat pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dan tingkat pengetahuan setelah dilakukan intervensi. Untuk tingkat pengetahuan data dikelompokkan berdasarkan kategori tingkat pengetahuan yaitu, baik, sedang dan cukup. Hasil pengelompokkan akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi. Dari hasil penyajian tersebut, peneliti akan menarik kesimpulan berupa

pernyataan yang dijelaskan secara singkat tentang tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap perawatan bayi baru lahir.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Autonomy

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan tujuan penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan sebelum peneliti memberikan lembar persetujuan

3.9.2 Informed Consent

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian. Setelah subjek penelitian menerima informasi terkait tujuan penelitian dan responden bersedia menjadi subjek penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan bersedia menjadi subjek penelitian dan dibuktikan dengan penandatanganan lembar persetujuan.

3.9.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian termasuk identitas subjek sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti identitas subjek penelitian.

3.9.4 Justice (Keadilan)

Subjek penelitian memiliki hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil (*right in fair treatment*), yaitu responden harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti harus mempertimbangkan hak responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama selama sebelum, saat, maupun setelah penelitian.

3.9.5 Beneficence (Baik) dan Nonmaleficence (Kerugian)

Peneliti harus memberikan penjelasan kepada subjek penelitian terkait manfaat dan kerugian yang didapatkan dari penelitian. Peneliti menjelaskan bahwa kuesioner yang diberikan dapat membantu mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang cara perawatan bayi baru lahir sehingga harapannya setelah mengetahui tingkat pengetahuan, subjek penelitian mendapat intervensi keperawatan dari perawat tentang edukasi perawatan bayi baru lahir. Selain itu peneliti mempertimbangkan risiko yang akan timbul kepada responden, yaitu responden akan sedikit tersita waktunya, tetapi pasien akan mendapat pendidikan kesehatan terkait perawatan bayi baru lahir yang nantinya dapat diterapkan dalam memberikan perawatan kepada bayinya.